

**STRATEGI PELAYANAN TAKMIR MASJID
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KENYAMANAN
IBADAH**

(Masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Manajemen
Dakwah

Oleh :

Gahayu Aji Nugraha

NPM 1841030494

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG 1443/2022**

**STRATEGI PELAYANAN TAKMIR MASJID
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KENYAMANAN
IBADAH**

(Masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Manajemen
Dakwah



Oleh :

Gahayu Aji Nugraha

NPM 1841030494

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing 1 : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag.

Pembimbing 2 : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ‘strategi pelayanan takmir masjid dalam meningkatkan kualitas kenyamanan ibadah di masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung yang merupakan sarana menuju keberhasilan dalam mencapai tujuan sebuah organisasi. Sehingga penyusunan strategi oleh takmir masjid perlu adanya tahapan-tahapan agar tercapainya tujuan yang hendak dicapai oleh takmir Masjid Al-Huda. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi serta sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Teori-teori beserta data penunjang lainnya penulis peroleh dari kepustakaan dan dokumentasi di Masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung. *Interview* penulis lakukan dengan ketua harian Masjid Al-Huda Sukarame dan Sekertariat masjid serta pengurus masjid lainnya yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian. Observasi penulis lakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana strategi-strategi pengurus masjid dilakukan, serta mencatat data-data yang terlihat dari peningkatan kualitas masjid yang ada saat ini. Dokumentasi yang digunakan penulis dalam mencari data yaitu berupa catatan, buku, artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penulis. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan takmir Masjid Al-Huda dalam membentuk strategi guna meningkatkan kualitas kenyamanan ibadah.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pelayanan Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Kenyamanan Ibadah di Masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung. Strategi yang digunakan yakni dengan membuat rumah ibadah yang nyaman dan sejuk. Dengan memasang penyejuk ruangan baik kipas maupun AC di beberapa sudutnya sehingga jamaah akan merasa nyaman, betah dan tidak bosan untuk mendatangi masjid. Adapun upaya yang dilakukan Masjid Al-Huda antara lain adalah menjaga kebersihan, keamanan kendaraan dan menyediakan sarana dan prasarana yang baik.

Kata kunci: Strategi, Takmir Masjid, Ibadah

ABSTRACT

This research is entitled 'the strategy of takmir masjid service in improving the quality of comfort of worship in the Al-Huda Sukarame bandar Lampung mosque which is a means to success in achieving the goals of an organization. So that the preparation of a strategy by the takmir of the mosque needs to have stages in order to achieve the goals to be achieved by the takmir of the Al-Huda Mosque. The type of research used by the author is a type of qualitative research using interview, observation, and documentation data collection techniques as well as the data sources used are primary and secondary data sources. Data analysis of this study is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Meanwhile, the data validity test is carried out with triangulation techniques. Theories along with other supporting data the author obtained from literature and documentation at the Al-Huda Sukarame Mosque in Bandar Lampung. The author's interview was conducted with the daily chairman of Masjid Al-Huda Sukarame and the Secretary of the mosque and other mosque administrators who were considered to be able to provide the information needed by the authors in the study. The author's observation is carried out by directly observing how the strategies of mosque administrators are carried out, as well as recording data that can be seen from the improvement of the quality of existing mosques. The documentation used by the author in finding data is in the form of notes, books, articles related to the author's title. All of these data are materials to describe the stages of the Takmir of Al-Huda Mosque in forming a strategy to improve the quality of worship comfort.

From the results of this study, it shows that the Takmir Masjid Service Strategy in Improving the Quality of Worship Comfort in The Mosque of Al-Huda Sukarame Bandar Lampung. The strategy used is to make a comfortable and cool house of worship. By installing air conditioning both fans and air conditioners in several corners so that worshippers will feel comfortable, at home and not bored to visit the mosque. The efforts made by the Al-Huda Mosque include maintaining cleanliness, vehicle safety and providing good facilities and infrastructure.

Keywords: Strategy, Mosque Takmir, Worship



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gahayu Aji Nugraha
NPM : 1841030494
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pelayanan Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Kenyamanan Ibadah” Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Gahayu Aji Nugraha
1841030494



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PELAYAN TAKMIR MASJID
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
KENYAMANAN IBADAH (MASJID AL-HUDA
SUKARAME BANDAR LAMPUNG)**

Nama : **Gahayu Aji Nugraha**

NPM : **1841030494**

Program Studi : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hasan Mukmin, M.Ag

NIP. 196104211994031002

Dr.Hj. Rini Setiawati,M.Sos.I

NIP. 197209211998032002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

Dr. Yunindar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “STRATEGI PELAYAN TAKMIR MASJID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KENYAMANAN IBADAH (MASJID AI-HUDA SUKARAME BANDAR LAMPUNG)”, Disusun oleh Nama: **Gahayu Aji Nugraha**, NPM: **1841030494**, Program Studi: Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada Hari/Tanggal: **Rabu, 02 Desember 2022**.

TIM PENGUJI :

Ketua : **Dr. Yunindar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** (.....)
Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)
Penguji I : **Badaruddin, S.Ag. M.Ag** (.....)
Penguji II : **Dr. Hasan Mukmin, M.Ag** (.....)
Penguji Pendamping: Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا اللَّهَ مَثَلًا لَّيْسَ بِمَعْبُودٍ وَلَا يَتَذَكَّرُ فِيهَا مِثْلَ الذُّكْرِ إِنَّهُمْ لَأُولُو أَلْبَابٍ مُّشْرِكِينَ وَهُمْ يَبْغُونَ الْعَذَابَ عَلَى الَّذِينَ اتَّخَذُوا اللَّهَ مَثَلًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang”.

(Q.S. An-Nur: [24] : 36)



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Fokus dan Sub Penelitian..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 6 |
| H. Metode Penelitian | 8 |
| I. Sistematika Pembahasan | 11 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Strategi Pelayanan | |
| 1. Definisi Strategi..... | 13 |
| 2. Definisi Pelayanan..... | 13 |
| 3. Elemen-elemen Kualitas Pelayanan | 14 |
| 4. Fungsi Pelayanan..... | 16 |
| 5. Tujuan Pelayanan | 16 |
| 6. Manfaat Pelayanan | 17 |
| B. Takmir Masjid | |
| 1. Pengertian Takmir Masjid..... | 18 |

| | |
|---|----|
| 2. Sikap Pengurus Masjid..... | 20 |
| 3. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid | 21 |
| C. Ibadah | |
| 1. Pengertian Ibadah..... | 22 |
| 2. Prinsip-prinsip Ibadah | 23 |
| 3. Macam-macam Ibadah..... | 24 |
| 4. Kesadaran Ibadah..... | 25 |

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| A. Gambaran Umum Masjid Al-Huda | |
| 1. Sejarah berdirinya masjid AL –Huda..... | 27 |
| 2. Struktur Organisasi masjid AL-Huda | 28 |
| 3. Sarana dan prasarana masjid Al-Huda | 34 |
| 4. Program jangka pendek dan program jangka panjang masjid | 37 |
| 5. Kegiatan – kegiatan di masjid Al- Huda..... | 39 |
| B. Upaya upaya dalam meningkatkan kualitas kenyamanan ibadah | 43 |

BAB IV STRATEGI PELAYANAN TAKMIR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KENYAMANAN IBADAH

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Rekomendasi | 53 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program jangka pendek dan jangka panjang masjid 38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8. Surat izin penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“STRATEGI PELAYANAN TAKMIR MASJID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KENYAMANAN IBADAH MASJID AL-HUDA SUKARAME BANDAR LAMPUNG”** Untuk menghindari Kesalah pemahaman dan penafsiran terhadap judul tersebut, maka secara singkat akan diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini sebagai berikut

Strategi pelayanan merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan melalui jasa berupa sikap, kecepatan, hubungan ataupun hal lain guna memperoleh kepuasan konsumen. Dalam praktiknya pemberian pelayanan yang baik kepada konsumen bukan merupakan suatu hal yang mudah mengingat banyak kendala yang akan dihadapi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen harus dilakukan sungguh-sungguh dengan memperhatikan faktor-faktor utama dan faktor-faktor pendukungnya. Faktor utama yang berpengaruh adalah sumber daya manusianya. Artinya, peranan manusia (karyawan) yang melayani konsumen merupakan faktor utama karena hanya dengan manusia lah konsumen dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka. Kemudian sarana dan prasarana yang digunakan juga harus dapat menunjang apa yang sudah dilakukan manusia

Menurut ensiklopedia islam, pelayanan adalah suatu keharusan yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah. Agar suatu pelayanan yang dilakukan perusahaan lebih terarah maka semua pihak harus mempunyai pedoman dan prinsip-prinsip yang dituangkan dalam ajaran islam. Dimana islam menekankan keabsahan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen yang merasakan kepuasan secara maksimum. Secara umum landasan utama pelayanan ialah menolong orang lain. Dalam ajaran Islam tolong menolong

kepada sesama merupakan kewajiban dan senantiasa dihubungkan dengan tingkat keimanan seseorang.¹

Takmir masjid adalah orang-orang yang berupaya untuk memakmurkan masjid, dengan cara dan manajemen (aturan) tertentu, dan dengan tugas maupun fungsi masing-masing. Jadi, dalam arti luasnya takmir masjid di sini dapat di sebut dengan siapa saja yang hendak memakmurkan masjid. Namun dari segi formalnya, takmir masjid adalah mereka yang tergabung dalam satu struktur kepengurusan masjid, yaitu kemudian yang kemudian memiliki fungsi, tugas serta wewenang sesuai dengan jabatannya.² Dengan demikian takmir masjid berarti sekelompok orang yang dipercaya masyarakat atau wakil masyarakat untuk mengurus dan mengelola kegiatan-kegiatan dan program masjid.

Ibadah pengindonesiaan dari al-ibadah, dari segi bahasa artinya pengabdian, penyembahan, ketaatan, merendahkan diri, dan do'a.³ Ibadah mencakup segala bentuk perbuatan dan perkataan yang dilakukan pada setiap mukmin muslim dengan tujuan untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Jadi ibadah yang dimaksud penulis adalah ibadah yang bentuknya perkataan ataupun perbuatan seperti menjalankan perintah Allah SWT melalui shalat lima waktu dan shalat berjama'ah secara rutin, kemudian mengikuti kajian-kajian yang ada di majelis taklim ataupun kajian-kajian secara umum.

Masjid Al Huda dikenal sebagai masjid tertua pertama di Sukarame Bandar Lampung. adalah tempat aktivitas ibadah umat islam yang beralamat di Sukarame, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung tepatnya di Jl. H. Endro Suratmin No. 28 Sukarame Kota Bandar Lampung. diperempatan lampu merah menuju kampus UIN Raden Intan Lampung. Masjid yang dikenal sebagai masjid tertua di sukarame ini telah ada sejak tahun 1960an.

¹ A.S. Moenir, Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara,2000), Cet ke -4, h.14

²Abdul Aziz, Mengukuhkan Peran Dan Fungsi Takmir Masjid, Artikel 12 Agustus 2017, 2

³ Tim Dosen PAI UNISSULA, Studi Islam II, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015),h. 25

B. Latar Belakang Masalah

Setiap agama memiliki tempat ibadahnya masing-masing, di agama islam masjid merupakan tempat beribadah umat islam. Selain sebagai tempat beribadah masjid juga sebagai pusat kehidupan komunitas islam, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, kajian agama, ceramah dan belajar Alquran sering dilaksanakan di masjid. Masjid juga sebagai tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat. Zaman Rasulullah SAW masjid memiliki banyak peran dan fungsi, antara lain: tempat pelaksanaan peribadatan, tempat pertemuan, tempat berkonsultasi, tempat kegiatan sosial, pendidikan, menumbuhkan aktivitas ekonomi, tempat pengobatan orang sakit, tempat pembinaan umat dan dakwah Islamiyah. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan tertentu. Fasilitas masjid dapat didayagunakan dengan baik akan menjadikannya berfungsi sosial dan dakwah. Namun, pendayagunaan fasilitas itu perlu digariskan dengan peraturan yang jelas, agar tidak disalahgunakan dan difungsikan dengan benar.

Takmir masjid merupakan sekumpulan orang internal masjid yang sepenuhnya bertanggung jawab dalam mengelola masjid dan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi terkait kegiatan peribadatan. Oleh karena itu, kegiatan di masjid tidak akan berjalan apabila tidak ada takmir masjid, sebab hidup dan ramainya masjid ditentukan oleh para pengurus masjid, yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Dalam menjalankan segala bentuk aktivitas menyiapkan strategi, baik dengan sesama pengurus atau dengan para jama'ah. Sebab, jika kepengurusan masjid tidak memiliki strategi dengan baik maka program kegiatan yang ada masjid tidak akan berjalan dengan baik dan tidak teratur. selanjutnya apabila pengurus masjid tidak memiliki strategi dengan baik pada para jama'ah maka masjid pun tidak akan ramai oleh jama'ahnya.

Masjid diposisikan sebagai tempat beribadah dan sebagai pusat kegiatan umat islam harus memiliki berbagai fasilitas yang bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Masjid

merupakan sebagai tempat untuk beribadah bagi umat Islam dan memiliki fungsi yang beragam, baik untuk menjalankan ibadah ukhrawi maupun ibadah duniawi. Dalam hal ini sebuah masjid sebagai pusat kegiatan-kegiatan agama, dan keberadaannya tersebar setiap pemukiman masyarakat muslim. Dan dimasjid pula merupakan tempat terbaik untuk melangsungkan shalat Jum'at. Masjid menjadi tempat sholat yang dikunjungi umat Islam minimal 5 kali setiap harinya. Dari sejak subuh dipagi hari sampai isya dimalam hari. Dan pada setiap hari jumat umat Islam berbondong-bondong mengunjungi masjid untuk melaksanakan sholat Jum'at. Dan ketika orang muslim meninggal dunia jenazahnya pun disholatkan dimasjid. Jadi dalam hal ini kehidupan umat Islam selalu berawal dari masjid dan berakhir dimasjid. beberapa ayat dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang di dalamnya banyak disebut nama Allah (tempat berzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat). Yang terdapat dalam QS. An-Nur : 36

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ أُذِّنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ

“Bertasbih kepada Allah dimasjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya didalamnya pada waktu pagi dan waktu petang.” (QS. An-Nur : 36)

Fungsi utama masjid adalah tempat shalat, dan tempat beribadah kepada Allah SWT. selain itu, Shalat berjamaah melampaui sholat sendirian dengan (mendapatkan) 27 derajat, Allah akan memberi pahala 27 derajat bagi orang yang melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini menunjukkan bahwa barang siapa yang mencari dan melaksanakan shalat berjamaah, pahala mereka atas shalatnya akan berlipat ganda. Shalat berjamaah memiliki lebih banyak manfaat spiritual daripada shalat secara individual. Fungsi lain dari masjid juga ialah sebagai tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian, tempat bermusyawarah kaum muslimin guna

memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat, serta sebagai wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin melalui majelis taklimnya. Oleh karena itu, dalam dibutuhkan strategi yang baik dan tepat untuk para jama'ah agar tetap nyaman dalam menjalankan ibadah dengan khusyu meskipun beramai-ramai didalam masjid.

Masjid Al- Huda terletak di Kelurahan Waydadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, merupakan salah satu masjid yang tertua di Sukarame. Dan Menjadi tempat peribadatan umat muslim seperti kegiatan dakwah, sholat berjama'ah, mengaji dan lain-lain. Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, guna memperoleh gambaran mengenai masalah terkait. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berusaha mengungkapkan melalui penulisan skripsi ini dengan judul : Strategi Pelayanan Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Kenyamanan Ibadah di Masjid AL Huda Sukarame Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub Fokus penelitian

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam masalah yang akan dibahas maka penulis akan memfokuskan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu strategi pelayanan takmir dalam meningkatkan kualitas kenyamanan pada jama'ah saat beribadah di Masjid Al Huda Sukarame

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya, adalah bagaimana strategi pelayanan takmir masjid dalam meningkatkan kualitas kenyamanan ibadah Masjid AL Huda Sukarame Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pelayanan takmir masjid dalam meningkatkan kualitas

kenyamanan ibadah Masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai motivasi acuan dan evaluasi untuk lembaga kedepannya Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan, pengalaman, dan penerapan bagi akademisi dari teori yang ada terutama, ilmu pengelolaan masjid dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan startegi pelayanan takmir masjid dalam meningkatkan kualitas kenyamanan ibadah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Untuk mencegah plagiarisme hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penulis menyadari bahwa secara substansi dan objek penelitian ini bukanlah yang baru, maka penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “STRATEGI TAKMIR MASJID TAQWA KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IMARAH” yang di tulis oleh Dina Okita, Manajemen Dakwah, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Tahun 2019. Penelitian ini berfokus padamendeskripsikan bagaimana para takmir masjid berupaya untuk memakmurkan masjid. Masjid merupakan tempat ibadah dan pusat dari segala kegiatan. Dalam memakmurkan masjid dibutuhkan takmir yang aktif dan juga mencintai masjid. Selain itu, para takmir juga harus

mempunyai inovasi-inovasi agar masjid dapat makmur. Dalam penelitian ini penulis menjadikan Masjid Taqwa Kota Metro sebagai tempat penelitian penelitian. Masjid Taqwa merupakan masjid terbesar di Kota Metro dan merupakan ikon kota Metro. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan para takmir Masjid Taqwa Kota Metro dalam meningkatkan kualitas imarahnya, khususnya dalam kegiatan pengajian anak muda. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, dan pengamatan. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai strategi takmir masjid, sedangkan data sekunder berupa teori-teori dan norma hokum serta data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan, dan dokumentasi masjid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para takmir berupaya untuk menjadikan masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman, aman dan tentram, menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, dan menjadikan Masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat.⁴

2. Skripsi yang berjudul “STRATEGI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID AN-NUR PERUMAHAN GRIYA KARANG INDAH DESA KARANGPUCUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS” yang ditulis oleh Mailia Nur Azizah, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada menjadikan jembatan baru bagi warga perumahan agar bisa bersosialisasi satu sama lainnya dan dapat meningkatkan iman dan taqwa warga perumahan. Karena sebelumnya warga perumahan tidak pernah mengikuti shalat berjamaah atau tidak pernah mengikuti kegiatan masjid tetapi dengan adanya masjid yang memiliki fasilitas bagus, dalam perkembangannya jamaah merasa nyaman. Hal ini dapat dilihat dari semangatnya warga dalam usaha untuk memakmurkan masjid dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Masjid

⁴Dina okita, Skripsi: “*Strategi Takmir Masjid Taqwa Kota Metro Dalam Meningkatkan Kualitas Imarah*”,(Metro:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019)

An-Nur bukan hanya memberi fasilitas tempat ibadah bagi jamaahnya, namun disekitar masjid diberikan fasilitas sosial ekonomi yang mana jamaah merasa memiliki masjid dengan seutuhnya. Metode yang digunakan yang penulis adalah pendekatan kualitatif. pendekatan ini menghasilkan data deskriptif terkait strategi takmir dalam memakmurkan masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data

menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi takmir dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan kegiatan diantaranya kegiatan pembangunan melalui perawatan sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana.⁵

H. Metode Penelitian

Agar penelitian lebih objektif maka penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, Sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, sebab dengan adanya metode kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dan secara umum penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

Sifat Penelitian ini dilakukan disituasi sosial yang hidup dan ditemui ditengah-tengah masyarakat, menggunakan penelitian lapangann (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang langsung

⁵ Mailia Nur Azizah, Skripsi: “*Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*”,(Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri,2019)

dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden.⁶ Pada penelitian ini penulis terjun langsung kelapangan untuk mencermati secara intensif mengenai bagaimana strategi takmir dalam meningkatkan kualitas kenyamanan dalam beribadah di Masjid Al Huda Sukarame.

2. Sumber Data

A. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sebuah data primer pasti membutuhkan data atau sebuah informasi dari sumber pertama, yang biasa kita sebut dengan responden.⁷ Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dari hasil wawancara pada Ketua harian masjid yaitu bapak Agus Widjo Santoso, Sekretaris masjid Bapak Iwan Susanto, serta satu jamaah tetap yaitu Pak Arif di masjid Al-huda Sukarame.

B. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap untuk melengkapi data yang sudah ada. Seperti buku referensi, jurnal, internet, catatan mengenai kegiatan yang ada di masjid Al-Huda Sukarame dan sumber data lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pengumpulan data ini digunakan untuk mencari gambaran, kondisi dan tindakan takmir masjid di masjid Al-

⁶M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11

⁷Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 16

Huda Sukarame. Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan. Dalam hal ini masjid Al-Huda memiliki Arsitektur cukup modern

sedangkan masjid disekitarnya masih bisa dibilang tradisional, dan masjid Al- Huda ini memiliki lahan parkir yang sempit karna berada dipersimpangan jalan, masjid ini juga banyak memiliki kegiatan sosial maupun dakwahnya. Adapun aspek yang akan diobservasi adalah strategi pelayanan takmir dalam meningkatkan kualitas kenyamanan ibadah diMasjid Al-Huda Sukarame.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara, yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang bersifat lebih bebas, dan tujuan dari wawancara ini adalah menemukan dan mengetahui permasalahan secara lebih terbuka. Dan peneliti akan melakukan wawancara kepada para pengurus masjid, serta satu jamaah tetap masjid Al-Huda Sukarame.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain, Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

⁸Lexy J. Mulung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186

4. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini ialah bersifat kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang sering digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.⁹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan membagi kedalam lima bab berbentukuraian dan pastinya yang berkaitan antara bab I dengan bab yang lainnya.

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang yaitu menjelaskan teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian yang sedang penulis lakukan.

BAB III : Gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya masjid AL-HUDA, struktur masjid, kondisi sarana dan prasarana, dan program kegiatan masjid Al-Huda Sukarame, peran dan fungsi masjid.

BAB IV : Membahas tentang hasil dari pembahasan bab sebelumnya atau bisa dikatakan untuk menjawab rumusan masalah pada bab pertama.

BAB V : Bab terakhir sebagai penutup dan akhir dari sebuah penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm. 87

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang sudah dijelaskan dengan focus penelitian yang telah dirumuskan bahwa Strategi Pelayanan Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Kenyamanan Ibadah Masjid Al-Huda Sukarame, yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Bahwa Strategi Pelayanan Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Kenyamanan Ibadah Masjid Al-Huda Sukarame antara lain: Strategi yang digunakan takmir Masjid Al-Huda Sukarame yakni dengan :

- Menyediakan imam yang berkualitas dan ustad tetap
- Merawat dan menjaga kebersihan masjid
- Memasang CCTV terbaik

Dengan menerapkan beberapa cara diatas insyallah rumah ibadah yang kita naungi akan terasa lebih nyaman,sejuk serta mencegah tindak kejahatan maupun curanmor.

B. Rekomendasi

1. Perlu dibuat kembali visi misi yang telah hilang dan bagan struktur kepengurusan masjid di Masjid Al- Huda supaya dalam pembagian tugasnya lebih jelas dan tidak transparan.
2. Menyediakan ruang shalat lebih luas lagi untuk kaum perempuan
3. Hendaknya kepada pengurus Masjid agar jangan pernah lelah dalam merawat dan menjaga kenyamanan dimasjid Al-Huda